

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta – fakta dan prinsip – prinsip dengan sabar, hati – hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁴ Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta – fakta atau prinsip – prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.³⁵ Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian itu sendiri adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna memecahkan persoalan yang dihadapi.

Secara umum, tujuan penelitian meliputi tiga macam, yaitu : *Penemuan* artinya data yang diperoleh dari penelitian merupakan data yang betul – betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. *Pembuktian* artinya data yang diperoleh diperlukan untuk membuktikan adanya keragu – raguan terhadap suatu pengetahuan. *Pengembangan* artinya data yang

³⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke-5, h.24.

³⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.1.

diperoleh dari penelitian digunakan untuk memperdalam dan memperluas suatu pengetahuan.³⁶ Dan secara spesifik penelitian itu bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, menjelaskan hubungan, meramalkan fenomena yang akan terjadi dan untuk mengendalikan fenomena. Selain itu bertujuan juga untuk membentuk kemampuan dan keterampilan menggunakan rancangan – rancangan statistik penelitian yang berpedoman dengan pemecahan masalah yang sedang diteliti.

Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diteliti antara lain:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta,2007),h.1-2.

penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian non eksperimen, yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah – masalah aktual sebagaimana adanya pada penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Penelitian deskriptif tentang Anomali Penerapan Konsep *Fullday School* (Studi Tentang tingkat stress siswa *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik) ini termasuk kategori penelitian kuantitatif.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitas dan kuantitas subjek penelitian. Metode kuisisioner juga digunakan dalam penelitian ini, dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tingkat stres siswa sekolah *fullday*. Kuisisioner tersebut berisi identitas subjek

³⁷Ibid., 13-14.

yang terdiri dari nama, kelas jenis kelamin, usia subjek dan tanggal pengisian kuisioner tersebut.

Selain itu juga, penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan tujuan penguat data – data yang telah didapat dengan dokumentasi dan kuisioner, sehingga penelitian ini diharapkan akurat dengan pengumpulan data yang saling mendukung.

B. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan “Dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, mengerjakan hal – hal yang terkait dengan persyaratan – persyaratan untuk melakukan penelitian, salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya”³⁸

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Islamic Qon Gresik yang berada di Jalan Rantau Gang Masjid No 1 GKB Sukomulyo Kota Gresik Propinsi Jawa Timur. Alasan penulis memilih dan tertarik di SMP ini sebagai tempat penelitian karena SMP Islamic Qon Gresik merupakan lembaga pendidikan yang baru didirikan dan memiliki konsep *fullday*, sehingga kualitasnya pun bisa dikatakan tidak kalah jauh dengan SMP yang lain yang ada di Gresik, selain itu letaknya pun dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga dapat

³⁸ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaja: Usaha Nasional, 1982),h.55.

mempermudah penulis untuk meneliti dengan baik dan mendapatkan banyak data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi di sekolah SMP Islamic Qon Gresik, karena jelaslah beda tingkat stress antara kelas VII, VIII dan IX. Jumlah populasi siswa siswi di Islamic Qon Gresik adalah 136 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁰ Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Jadi "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel".⁴¹

³⁹Ibid., 117.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 131.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 72.

Menurut Suharsimi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar maka dapat diambil 10-15 %, 20-25% atau lebih.⁴²

Jadi, dari data yang diperoleh jumlah siswa SMP Islamic Qon Gresik, dengan mengambil 25 % adalah :

Kelas VII : 56 Siswa

Kelas VIII : 53 Siswa

Kelas IX : 27 Siswa

Totalnya adalah = 136

$\frac{136}{100} \times 25 = 34$, Jadi sampel yang peneliti ambil adalah sebanyak 34 siswa.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dan dari populasi tersebut dipilih dengan sistem acak dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka yang terpilih adalah kelas VII yang berjumlah 12 siswa, kelas VIII berjumlah 12 siswa, dan kelas XI berjumlah 10 siswa.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴³ Atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁴ Pada Penelitian ini hanya ada satu variabel, antara lain:

a. Variabel

Variabel nya adalah “Tingkat Stres Siswa”, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Semangat besar
- 2) Penglihatan tajam tidak sebagaimana mestinya
- 3) Gugup berlebihan
- 4) Hilangnya motivasi
- 5) Merasa letih sewaktu pagi
- 6) Merasa lelah sesudah makan siang
- 7) Gangguan sistem pencernaan
- 8) Perasaan tegang pada otot punggung dan tengkuk

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 61

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 96

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data Kualitatif, adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.⁴⁵
- b. Data Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Sumber Data

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya.

b. Kepustakaan (Library research)

Yaitu sumber data di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

⁴⁵ Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997), 107

c. Penelitian lapangan (field research)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian di sini diperoleh key informan kepala sekolah, guru mengajar dan para siswa yang menjadi populasi penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan langsung terhadap obyek dimana peneliti datang dan mengamati langsung pada aspek - aspek yang diteliti sesuai dengan kebutuhan peneliti sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi “sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Namun dalam arti luas observasi sebenarnya, tidak terbatas pada pengamatan saja baik secara langsung maupun tidak langsung ,tetapi juga bisa ditempuh dengan jalan Qustioner.⁴⁶

2. Metode Interview (Wawancara)

⁴⁶SutrisnoHadi, *Metodologi Research*, Jilid II(Yogyakarta: YayasanPenerbit UGM), 137.

Koentjaraningrat berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dengan mencoba mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.⁴⁷

Peneliti melakukan metode interview sebagai berikut:

- a. Interview kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya dan keadaan-keadaan lainnya yang ada di sekolah.
- b. Interview kepada guru pengajar di sekolah SMP Islamic Qon Gresik untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran.
- c. Interview kepada responden lain yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari SMP Islamic Qon Gresik, yakni:

- a. Sejarah berdirinya sekolah

124. ⁴⁷KoentjaraNingrat, *Metode-MetodePenelitianMasyarakat*(Jakarta: GramediaPustaka, 1990),

⁴⁸ S. Margono, *MetodePenelitianPendidikan*, h. 181.

- b. Struktur Organisasi sekolah
- c. Letak geografis
- d. Jumlah Guru, karyawan, siswa
- e. Sarana Prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

G. Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan, ada tiga hal yang dapat dilakukan, yaitu:⁴⁹

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- b. Mengecek macam isian data
 - 1) Tabulasi (data lapangan)
 - c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

⁴⁹Ibid.,235 – 238.

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data hasil penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Dalam analisis ini peneliti menggunakan rumus statistik yang sangat sederhana, yaitu rumus distribusi frekuensi, dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul kedalam table distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah pengolahan data selanjutnya.

- 1) Mengumpulkan data dari kuisisioner, dimana dalam kuisisioner ini mengacu pada ciri – ciri orang yang mengalami stress .
- 2) Menjumlah hasil data dari kuisisioner, dimana tiap jawaban dalam kuisisioner ini mempunyai bobot nilai tersendiri, yaitu :

Jawaban	Bobot Jawaban
Iya	3
Kadang – Kadang	2
Tidak	1

- 3) Menjumlah hasil data dalam kuisisioner dan mengkatagorikan menurut tingkatan kelas. Seperti format tabel sebagai berikut :

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Bobot Jawaban
----	----------------	---------------	-------	----------------------

- 4) Menguji data secara statistik

Dari tabel tersebut, dapat memudahkan peneliti untuk menguji secara statistik, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Langkah 1

Menentukan Jangkauan Data (j), dengan rumus :

$$j = X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}$$

Dimana :

J : Jangkauan

X_{maks} : Data terbesar

X_{min} : Data terkecil

Langkah 2

Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dengan rumus :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

k = banyak kelas berupa bilangan bulat, dan

n = banyaknya data.

Langkah 3

Menentukan panjang interval kelas (p), dengan

$$p = \frac{\text{jangkauan } (j)}{\text{banyaknya kelas } (k)}$$

Langkah 4

Menentukan batas kelas interval (batas bawah dan batas atas). Dalam menentukan batas kelas interval ini, di mulai dari data terkecil dengan kelipatan sesuai keinginan peneliti, sehingga data kelas interval terlihat rapi.

Langkah 5

Mencari frekuensi / banyak data dari setiap kelas interval.

Langkah 6

Menentukan titik tengah kelas interval, meskipun dalam perhitungan data ini kurang diperlukan, tetapi penulis tetap mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam rumus statistik yang digunakan ini. Menentukan titik tengah kelas interval bisa menggunakan rumus :

$$\text{Titik tengah} = \frac{1}{2} [\text{batas bawah} + \text{batas atas}]$$

Langkah 7

Menentukan presentase data dari frekuensi yang telah dicari pada langkah 5, tetapi peneliti menetapkan untuk membuat 3 kriteria saja, sehingga apabila hasil dari perhitungan banyak kelas (k) lebih dari 3, peneliti akan menggabungkan 2 kelas interval menjadi 1, sehingga berapapun jumlah kelas interval nanti (k), tetap dalam langkah ini, hanya digolongkan menjadi 3 kriteria saja. Untuk mencari presentase data, dengan rumus :

$$f_{rel} = \frac{f_{abs}}{n} \times 100\%$$

Dimana :

f_{rel} : frekuensi relatif yang dinyatakan dengan persen

f_{abs} : Frekuensi suatu data

n : Banyak data

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Uji hipotesis ini didapat dari melihat hasil presentase pada tabel distribusi frekuensi yang telah dijelaskan pada tehnik analisis data.

Dari situlah bisa di tarik kesimpulan, bahwa kategori yang digunakan dalam mencari presantase adalah normal, tingkat stres rendah, dan tingkat stress tinggi.

Adapun kriteria pengujian hipotesis :

- a. Apabila presentase tinggi terdapat pada kriteria tingkat rendah atau sedang maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Apabila presentase tinggi terdapat pada tingkat tinggi, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

H_0 akan diterima (H_a ditolak), dengan demikian rendahnya tingkat stress siswa pada penerapan konsep *fullday School* di SMP Islamic Qon Gresik.

Sebaliknya apabila H_0 ditolaj (H_a diterima), sehingga tingginya tingkat stress siswa pada penerapan konsep *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik.